



Antisipasi Kenaikan Harga Beras

Disperindagkoptan Rencanakan OP

YOGYA, TRIBUN - Dinas PerindustrianPerdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta segera menyiapkan kuota untuk pelaksanaan operasi beras murah di wilayah Kota Yogyakarta. Operasi pasar beras murah ini diselenggarakan untuk mengantisipasi jika sewaktu-waktu terjadi lonjakan harga beras.

Kepala Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, Suyana, menuturkan, operasi pasar beras murah ini merupakan upaya antisipatif menghadapi naiknya harga beras di pasaran, bersamaan dengan musim paceklik yang diperkirakan akan terjadi.

"Musim paceklik diper-

kirakan akan terjadi pada Desember 2015-Januari 2016 mendatang, sehingga operasi pasar beras murah ini dirasakan perlu sebagai upaya antisipatif," ujar Suyana, Senin (16/11).

Suyana menuturkan telah mendapat surat pengajuan kuota beras dari Pemda DIY, untuk itu saat ini pihaknya sedang menyiapkan data kuota beras untuk diajukan ke Badan Urusan Logistik (Bulog) DIY, sehingga operasi pasar beras murah dapat segera dilaksanakan.

Ia menambahkan harga beras di pasaran hingga kini memang masih tinggi. Untuk beras premium

■ Bersambung Ke Hal 14

Disperindagkoptan

mencapai Rp 11 ribu per kilogramnya dan beras medium mencapai Rp 10.000 per kilogram.

"Mekanisme operasi pasar beras murah nantinya akan tetap sama dengan tahun lalu yaitu langsung diserahkan ke masing masing wilayah," tuturnya.

Permintaan OP
Kepala Bulog DIY, Langgeng Adi Nugroho, menuturkan, pihaknya telah menerima permintaan operasi pasar dari Pemda DIY di lima daerah kabupaten, termasuk Kota Yogyakarta.

Ia menuturkan harga beras di pasaran masih relatif tinggi, sehingga dengan adanya operasi pasar beras murah ini harga bisa menurun.

"Harga beras di pasaran memang masih tinggi, meskipun sudah ada penyalur-

an beras miskin (raskin) ke-13 dan ke-14. Saat ini kami tengah menunggu kuota OP dari Pemda DIY. Tetapi stok kita cukup," katanya, Senin (16/11).

Merujuk data stok beras Bulog DIY, kini masih mencapai 20.463 ton, dan terbilang masih cukup untuk memenuhi kebutuhan beras masyarakat DIY hingga Februari 2016 mendatang. (rfk)

Sambungan Hal 13

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005